

ABSTRAK

Skripsi ini ditulis oleh Yulika Purwaningsih, 17304163013, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, dengan judul “Gus Miftah dan Pekerja Dunia Malam (Studi Isi Pesan Dakwah dalam Video *YouTube* Kyai Nyentrik Episode *Terrace Cafedan Pasar Kembang Yogyakarta*”, pembimbing: Luthfi Ulfa Ni’amah M.Kom.I.

Kata kunci: Pesan Dakwah, Media Sosial *YouTube*, Pekerja Dunia Malam

Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang semakin pesat, menjadikan segala kegiatan sangat mudah untuk dilakukan, salah satunya adalah berdakwah. Saat ini berdakwah bisa melalui apa saja, tidak melulu hadir dalam majelis taklim. Berdakwah bisa melalui media baru yaitu *YouTube*. Penyebaran dakwah melalui *YouTube* dipilih karena memiliki jangkauan yang luas dan mudah diakses berbagai kalangan, selain itu *YouTube* juga menjadi media sosial yang paling aktif dan digemari di Indonesia per tahun 2019, yaitu sebanyak 88%. Maka dari itu, *YouTube* juga dimanfaatkan oleh *da’i* asal Yogyakarta yang viral karena menyebarkan dakwahnya pada pekerja dunia malam, Gus Miftah. Penyebaran dakwah pada pekerja dunia malam ini dilakukan Gus Miftah karena baginya setiap manusia butuh dekat dengan Tuhannya, akan tetapi sebagian dari mereka tidak tahu bagaimana memulai dan mengawalinya.

Menyebarkan dakwah pada dunia malam memang tidaklah mudah, seorang *da’i* harus pintar memilih pesan dakwah yang akan disampaikan sesuai dengan keadaan *mad’u*. Dengan begitu pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pesan dakwah yang disampaikan Gus Miftah dalam video dakwahnya di *YouTube* episode *Terrace Cafe* edisi 13 Oktober 2019 dan *Pasar Kembang* edisi 17 April 2018. Untuk mengetahui isi pesan dakwah yang disampaikan Gus Miftah dalam kedua video tersebut, penelitian ini menggunakan metode analisis wacana Teun A. Van Dijk. Metode ini akan memiliki tiga tingkatan yakni struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro, sehingga akan tampak secara rinci isi pesan yang disampaikan.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa isi pesan dakwah yang disampaikan Gus Miftah kepada pekerja dunia malam, dapat diketahui dari beberapa transkrip dakwahnya. Gus Miftah lebih banyak menyampaikan pesan yang mengandung aqidah dan akhlak, serta dalam setiap dakwahnya selalu disisipi potongan ayat atau kitab ataupun hadis-hadis yang digunakan sebagai penunjang untuk menyakinkan para *mad’u*. Bahasa yang digunakan pun modifikasi antara Bahasa Indonesia, Arab dan Jawa, akan tetapi lebih sering menggunakan bahasa Indonesia dan Jawa, mengingat yang menjadi sasaran dakwahnya juga kebanyakan dari daerah Jawa. Dalam menyampaikan pesan dakwahnya, Gus Miftah juga melihat terlebih dahulu kondisi dan keadaan *mad’u* nya, agar dakwah yang disampaikan dapat diterima dan tidak terkesan menggurui satu sama lain.

ABSTRACT

This thesis was written by Yulika Purwaningsih, 17304163013, Department of Communication and Islamic Broadcasting, Faculty of Ushuluddin Adab and Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, with the title “Gus Miftah and Night World Workers (Study The Contents of The Dakwah Message in The *YouTube* Video Kyai Nyentrik Episode Terrace Cafe and *Pasar Kembang* Yogyakarta), advisor: Luthfi Ulfa Ni’amah M.Kom.I.

Keywords: Preaching Message, *YouTube* Social Media, Night World Workers

The progress of science and technology which is rapidly making all activities very easy to do one of which is preaching. Currently preaching can be through anything, not merely present in the taklim assembly. Preaching can be through new media namely *YouTube*. The spread of dakwah through *YouTube* was chosen because it has a wide reach and is easily accessible to various groups. Besides, *YouTube* is also the most active and popular social media in Indonesia by 2019, which is 88%. Therefore *YouTube* is also used by *da'i* from Yogyakarta who is viral because he spread his message to the workers of the night world, Gus Miftah. Gus Miftah spreads the dakwah to the workers of the night world because for him every human needs to be close to his God but some of them do not know how to start and begin.

Spreading dakwah on the night world is indeed not easy. A *da'i* must be smart in choosing the message of preaching to be delivered in accordance with the circumstances of the *mad'u*. That way in this study, researchers want to know the message of dakwah conveyed by Gus Miftah in his preaching video on *YouTube* episode *Terrace Cafe* edition October 13, 2019 and *Pasar Kembang* edition April 17, 2018. To find out the contents of the missionary message delivered by Gus Miftah in both videos the researcher wanted to use the Teun A. Van Dijk discourse analysis method. This method will have three levels namely the super structure of the macro structure and the micro structure, so that it will appear in detail the contents of the message delivered.

The results of this study indicate that the contents of the message delivered by Gus Miftah to workers of the night world, can be seen from some of his dakwah transcripts. Gus Miftah mostly convey messages that contain aqidah and morals, and in each preaching is always inserted a piece of verse or book or hadith the hadith used as support to convince the *mad'u*. The language used is also a modification between Indonesian Arabic and Javanese, but more often it uses Indonesian and Javanese. The reminder that is being targeted is also mostly from the Java region. In delivering the message of his dakwah Gus Miftah also saw first the circumstances and conditions of his *mad'u* had so that the preaching delivered could be accepted and did not seem to patronize each other.